

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang telah dibahas pada bab IV, temuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Hubungan pendidikan spiritual dengan pengembangan kepribadian unggul peserta didik SMA Negeri 2 Rangkasbitung dan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Sajira berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan spiritual dengan pengembangan kepribadian unggul peserta didik siswa kelas X SMA Negeri 2 Rangkasbitung dengan kategori sangat baik, sedangkan pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Sajira antara hubungan pendidikan spiritual dengan kepribadian unggul ada pada kategori baik, dimana terdapat faktor - faktor yang menyebabkan kepribadian unggul siswa kelas X SMAN 1 Sajira berbeda.
- 2) Hubungan pendidikan sosial dengan pengembangan kepribadian unggul peserta didik SMA Negeri 2 signifikan dengan kategori baik, dimana pendidikan sosial siswa SMA Negeri 2 sangat dominan terhadap kepribadian unggul. Hubungan pendidikan sosial dengan kepribadian unggul peserta didik SMAN 1 Sajira signifikan berdasarkan hasil dari

- penelitian, dimana pendidikan sosial sangat erat hubungannya dengan kepribadian unggul peserta didik.
- 3) Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara pendidikan spiritual dan pendidikan sosial dengan pengembangan kepribadian unggul peserta didik di SMA Negeri 2 Rangkasbitung dan SMA Negeri 1 Sajira Kabupaten Lebak sangat signifikan berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian yang menggunakan sistem jalur. Terdapat hubungan yang tinggi / kuat pendidikan spiritual dan pendidikan sosial secara bersama-sama yang signifikan dengan pengembangan kepribadian unggul peserta didik SMA Negeri 2 Rangkasbitung dan SMA Negeri Sajira.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peningkatan kepribadian unggul dapat ditingkatkan dengan cara sebagai berikut:

1. Pendidikan spiritual merupakan penguatan kekuatan spiritual bagi anak dan penanaman iman dalam diri mereka sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan naluriyah beragama mereka, menata sifat mereka dengan tata krama dan meningkatkan kecenderungan (tekad, bakat) mereka, dan mengarahkan mereka pada nilai-nilai spiritual, prinsip, dan suri tauladan yang mereka dapat dari keimanan yang benar pada Allah SWT, malaikat -

malaikatnya, kitab-kitabnya, para rasulnya, hari akhir, dan takdir baik dan buruknya.

2. Pendidikan sosial merupakan suatu proses yang diusahakan oleh orang dewasa terhadap anak, secara sengaja dalam masyarakat untuk mendidik, membina, membangun individu dalam lingkungan sosial supaya ditengah-tengah masyarakat kelak anak mampu bergaul dan berperilaku yang baik terhadap sesama. Tentunya selalu berpegang pada aqidah dan keimanan yang kokoh.
3. Pengembangan kepribadian unggul siswa kelas X SMAN 2 Rangkasbitung dan SMAN 1 Sajira dengan nilai – nilai pendidikan spiritual dan sosial dapat diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam).

C. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian ini, berdasarkan penemuan empirik yang diperoleh, maka bagian akhir penulisan tesis ini, penulis menyampaikan beberapa saran dalam usaha meningkatkan kepribadian unggul dengan model pendidikan spiritual dan sosial. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Hendaknya kepala sekolah menerapkan model pendidikan spiritual dan sosial yang sesuai dengan karakter sekolah dan siswa, sehingga dapat meningkatkan kepribadian unggul yang baik.

2. Hendaknya guru PAI meningkatkan penerapan pendidikan spiritual dan sosial dalam meningkatkan kepribadian unggul siswa baik di kelas, sekolah maupun di masyarakat.
3. Sebagai referensi siswa di kelas dalam meningkatkan kepribadian unggul sesuai dengan ajaran Islam.